

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hidup pada era modern serta semakin bertambah maju dan berkembangnya teknologi seperti sekarang ini membuat seseorang dapat memenuhi semua keinginan apa yang mereka inginkan. Dengan memanfaatkan teknologi tersebut seseorang bisa menghibur dirinya dengan menonton film-film. Tidak sedikit dari mereka lebih menyukai film-film barat dari pada film timur, tanpa disadari kebanyakan dari mereka senang melihat dan mengikuti sesuatu yang tren dan terkini, Akibatnya dapat tumbuh sifat malas bergaul dengan teman, malas beribadah, serta akan tumbuh karakter yang kurang baik, karena hari-harinya dihabiskan dengan menonton film tersebut.

Sifat tersebut di atas, dapat menumbuhkan karakter yang dapat berakibat buruk dan kurang baik terhadap karakter dan moral seseorang. Banyak faktor yang mempengaruhi menurunnya kualitas moral serta karakter seseorang, namun dari banyaknya faktor yang paling mengakar yaitu tubuhnya sifat malas serta buruknya pergaulan dan lingkungan yang ada disekitar.

Pendidikan karakter adalah kunci untuk memperbaiki sosial serta memajukan bangsa serta menjunjung tinggi integritas nilai kemanusiaan. Harapan pendidikan berkarakter adalah agar ada keseimbangan pengetahuan dan moralitas. Seperti yang pernah dikatakan oleh pendiri negara yaitu Soekarno, bahwa tugas bangsa Indonesia untuk mengisi kemerdekaan adalah mengutamakan pelaksanaan *Nation and Character Building*. Beliau

mengatakan “jika pembangunan karakter bangsa tidak berhasil, maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa kuli.”¹

Moral dan karakter adalah merupakan pondasi suatu bangsa yang amat terpenting yang harus ditanamkan sejak dini. Baik dan buruknya suatu bangsa tergantung pada moral dan karakter masyarakat bangsa itu sendiri, apalagi bangsa Indonesia adalah bangsa yang mayoritas penduduknya umat Islam, maka sudah wajib untuk menjaga moral serta kerakter yang baik supaya negara kita menjadi negara yang *baldatun toyibatun warobbun ghofur*.

Generasi muda dan para pelajar negara ini diprediksi mempunyai kepribadian yang sangat amat mengkhawatirkan pada masa depan bangsa. Bersikap seenaknya sendiri, pemalas, mabuk-mabukkan, tawuran, masih sangat jauh dari apa yang diharapkan oleh bangsa. Jika karakter generasi muda dan para pelajar zaman sekarang ini seperti itu, lantas siapakah yang harus bertanggung jawab?

Negara kita merupakan negara yang terus berusaha menyempurnakan sistem pendidikan, terutama tentang pendidikan karakter, sebab pendidikan karakter merupakan kunci sukses untuk membuat negara kita aman dan damai.

Dalam pandangan Islam karakter adalah sama dengan akhlak. Akhlaq menurut pandangan Islam ialah kepribadian. Kepribadian itu ada tiga hal yaitu; pengetahuan, sikap,serta perilaku.²

¹Sri Narwanti, *Pendidikan Karakter Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Dalam Mata Pelajaran* (Yogyakarta, Familia Grup RelasiInti Media, 2011). Cet. pertama,hal 1.

²Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perpektif Islam*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya .2012). Hal 58

Pendidikan karakter merupakan hal yang tidak asing lagi untuk diperbincangkan terutama dalam dunia pendidikan Islam. Karakter dalam dunia pendidikan Islam disebut akhlak. Pendidikan tentang akhlak, sudah ada sejak didakwahkan Nabi Muhammad SAW dan diteruskan oleh para sahabat.

Selain itu, pendidikan juga menjadikan seseorang dapat meraih kebahagiaan dan keselamatan yang tinggi. Pendidikan juga akan mengantarkan seseorang pada hidup yang mulia, beriman dan bertakwa, mempunyai akhlak yang terpuji, mempunyai sikap sosialisasi yang tinggi, cerdas, dan mandiri. Hal itu sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang mempunyai martabat dalam mencerdaskan bangsa.

Akhlak/karakter adalah nilai perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, yang terbentuk, tertanam di dalam pikiran, perasan, perkataan sesuai norma, budaya, agama, adat istiadat dan hukum,.

Oleh sebab itu, masalah pendidikan tidak bisa terlepas dari penanaman karakter, dengan karakter tersebut peserta didik harus memiliki pengetahuan unggul dan karakter mulia.

Akhlaq dan karakter tidak memiliki perbedaan jauh. Keduanya didefinisikan sebagai sikap yang muncul dan tidak ada pertimbangan, karena sudah ada di dalam pikiran. Penanaman karakter dalam dunia pendidikan bukan sesuatu yang asing untuk kita dengar. Tidak terlepas dari sekolah Mts Nurul Huda desa Leran kecamatan Kalitidu kabupaten Bojonegoro.

Permasalahan karakter sering dijadikan perbincangan hangat oleh karena itu sekolah MTsNurul Huda memiliki visi tersendiri dalam membentuk karakter bagi peserta didiknya.

Adapun upaya penanaman karakter kepada peserta didik bermula pada kesadaran (*Awareness*), pemahaman (*Understanding*), kepedulian (*Concern*) dan komitmen (*Commitment*) tindakan, menuju keberhasilan pendidikan karakter di sekolahitu bergantung ada atau tidaknya kesadaran, kepedulian, pemahaman dan komitmen semuanya terhadap penyelenggaraan pendidikan karakter tersebut”.³

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, maka kepala sekolah harus segera bertindak dan selalu giat dalam membina karakter peserta didik sesuai kebutuhan peserta didik dengan menanamkan nilai-nilai sosial keagamaan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Berdasarkan pemaparan di atas, penulis ingin mengungkapkan permasalahan ini dengan melakukan penelitian mengenai hal tersebut yang terjadi di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dengan judul: Implementasi tentang nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

B. Fokus Penelitian

Agar memberi kejelasan serta menghindari salah dalam penafsiran penelitian, peneliti memberi batasan pada fokus penelitian ini pada pendidikan karakter yaitu implementasi nilai-nilai pendidikan karakter dan faktor

³.Mulyasa, Dedi. *Manajemen Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.14

pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter serta upaya yang dilakukan dalam mengimplementasikan pendidikan karakter pada siswa.

Pendidikan karakter merupakan penanaman kebiasaan-kebiasaan baik agar peserta didik bisa bertindak dan bersikap menurut nilai-nilai kepribadiannya. Ini bisa diartikan dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter, peran pendidik sangat amat penting untuk pembentukan karakter.

C. Rumusan Masalah

Menurut latar belakang tersebut diatas, maka rumusan masalah yang didapatkan oleh peneliti adalah sebagaiberikut:

1. Bagaimanakah implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
2. Faktor apa sajakah yang menjadi pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

D. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?
2. Mengungkap faktor-faktor pendukung dan penghambat implementasi nilai-nilai pendidikan karakter di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro?

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

semoga dapat bermanfaat dan dapat menjadi masukan-masukan bagi pendidikan lebih utama untuk penerapan pendidikan karakter.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menambah pengetahuan serta pengalaman, serta mampu memberi sumbangsih dalam pemikiran tentang pengetahuan yang berhubungan dengan akhlak (karakter).

b. Bagi Sekolah

Semoga penelitian ini bisa menjadi masukan-masukan bagi para guru di MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro untuk bahan menentukan kebijakan dalam mengimplementasikan program pendidikan karakter.

c. Bagi Pengembangan Keilmuan

Dengan terungkapnya hasil dari penelitian ini, diharapkan bisa menjadi pembanding ataupun bahan rujukan/dasar bagi peneliti lain, agar penelitian ini tidak berhenti sampai disini.

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini terbagi menjadi lima bab, garis besarnya akan dijabarkan seperti berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis mendeskripsikan dengan umum mengenai pembahasan dalam skripsi ini, mulai latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, keaslian penelitian serta sistematika pembahasan.

BAB II:KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka ini membahas tentang deskripsi teori, ciri-ciri karakter, tujuan pendidikan karakter, konsep pendidikan karakter, proses pembentukan karakter, ruang lingkup nilai karakter, metode dan implementasi pendidikan karakter peserta didik.

BAB III: METODE PENELITIAN

Metode penelitian membahas tentang sifat serta jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian ini membahas deskripsi singkat berdirinya MTs Nurul Huda, temuan khusus peneliti, dan membahas hasil penelitian di MTs Nurul Huda.

BAB V: PENUTUP

Bab ini adalah bab penutup dari hasil penelitian, dan isi dari bab ini adalah tentang kesimpulan dan saran.

F. Keaslian Penelitian

Penulis melakukan telaah terhadap teori yang relevan dari masalah-masalah yang di teliti. Tinjauan keaslian akan menjadi dasar penyusunan penelitian ini. Penulis menemukan penelitian yang sudah ada dan hampir mirip dengan judul yang diangkat oleh penulis.

	Nama	Judul penelitian	jenis penelitian	Hasil penelitian
	Tofiq Nugroho	Implementasi Nilai-Nilai Dasar Pendidikan Karakter dalam Pendidikan Agama Islam di SMK Muhammadiyah 4 Surakarta Kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011	Penelitian kualitatif menggunakan tindakan kelas	Proses penanaman nilai-nilai karakter pada metode pembelajaran yang variatif antara lain ceramah, diskusi, tanya jawab, dan siswa diharapkan dapat menerapkan nilai-nilai yang menjadidasar karakter yang tercermin dalam kegiatan pembelajaran.
	Fatmawaty Ardan	Implementasi Pendidikan Karakter	Penelitian kualitatif	Guru selain jadi fasilitator guru juga

		Dalam Proses Pembelajaran Matematika Pada Kelas VIII SMP Negeri 2 Sunggumina	dengan Pendekatan studi kasus.	sebagai contoh teladan bagi siswa serta diharapkan dapat kreatif untuk menciptakan kondisi belajar yang kondusif. Kondisi yang kondusif mampu mendukung siswa mudah dalam memahami pelajaran dan mampu mengamalkan nilai-nilai karakter.
Agus Kholidin	Upaya Penerapan Pendidikan Karakter di SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara	Deskriptif Kualitatif	SMP Muhammadiyah 4 Metro Utara, perlu meningkatkan profesionalismenya dalam upaya penerepan	

				<p>pendidikan karkter dari segi pemahaman materi maupun dalam upaya penerapan pendidikan karakter untuk memaksimalkan proses pembentukan karakter kepada peserta didik. Dan semoga dapat lebih optimalkan dengan adanya kreatifitas baru dan pemberian teladan dari pendidik dan kegiatan ekstrakurikuler mengingat peran keteladaan dalam pendidikan</p>
--	--	--	--	---

				<p>karakter sangatlah amat penting, di sekolah adalah pendidikan yang kontrolnya terbatas kepada peserta didik ditentukan oleh waktu atau jam pelajaran.</p>
--	--	--	--	--

H. Definisi Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalah pahaman dalam memahami definisi istilah yang dimaksud, maka beberapa definisi istilah itu sebagai berikut:

1. Kepala Madrasah

Kepala madrasah ialah orang yang bertanggung jawab atas semua hal yang berkaitan dengan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam penelitian ini kepala madrasah ialah kepala MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro.

2. Nilai-nilai Pendidikan Karakter

Nilai-nilai pendidikan karakter adalah perilaku yang berhubungan dengan Tuhan, sesama manusia, yang terbentuk, tertanam didalam pikiran, perasan, perkataan sesuai norma, budaya, agama, adat istiadat dan hukum.

Kemampuan siswa MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dalam mengimplementasikan nilai-nilai pendidikan karakter di sekolah.

3. Upaya Implementasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter

Upaya implementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa ialah segala hal yang dilakukan oleh semua warga MTs Nurul Huda Desa Leran Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dalam mengimplementasi nilai-nilai pendidikan karakter siswa di sekolah yang di pimpin.

